

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Mengasuh anak merupakan tanggung jawab utama setiap orang tua dalam rangka membentuk kepribadian anak, termasuk harga diri yang autentik berdasarkan kompetensi dan kelayakan. Tugas ini menuntut orang tua untuk mengutamakan kepentingan anak di setiap aktivitas keluarga, di mana orang tua memberikan perhatian secara khusus terhadap anak dan menjalin relasi yang erat dengannya. Pendekatan ini membantu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan harga diri anak. Meskipun demikian, orang tua sering kali terjebak dalam arus perkembangan teknologi dan perubahan nilai-nilai budaya yang menyebabkan kompleksitas pada pola asuh yang mereka berikan pada anak, seperti orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter atau pola asuh permisif. Hal itu tentunya dapat mengganggu perkembangan harga diri anak yang autentik berdasarkan kompetensi dan kelayakan pada anak. Karena itu, orang tua perlu memahami bagaimana proses pembentukan harga diri pada anak sejak dini agar orang tua dapat menerapkan pola asuh yang tepat. Pemahaman orang tua atas proses tersebut dapat diperoleh oleh orang tua melalui teori harga diri dua faktor Mruk, yang menekankan pentingnya kompetensi dan kelayakan sebagai faktor dasar pembentukan harga diri yang autentik. Selain itu, Mruk juga mengidentifikasi tahapan perkembangan harga diri berdasarkan teorinya, yang dapat membantu orang tua dalam menentukan sikap dan tingkah laku mereka dalam mengasuh anak.

Teori harga diri Mruk menjelaskan harga diri individu dipengaruhi oleh empat sumber utama yakni penerimaan, kebajikan, kekuasaan (pengaruh), dan prestasi. Keempat sumber harga diri ini berkaitan dengan dua faktor utama yang memengaruhi harga diri yakni kompetensi dan kelayakan. Kompetensi merujuk pada kemampuan individu dalam melakukan tugas atau mengatasi tantangan yang dihadapinya, sementara kelayakan mengacu pada perasaan individu bahwa dirinya layak atau pantas untuk menerima penerimaan dan penghargaan dari orang lain. Keterkaitan antara domain kelayakan (menjadi terhubung, daya tarik fisik, moralitas, dan kebajikan) dengan domain kompetensi (kemampuan pemecahan

masalah, otonomi dan kontrol, serta integritas fisik) secara langsung membentuk harga diri individu. Secara keseluruhan, hubungan antara empat sumber harga diri, dua faktor utama, dan domain-domain harga diri menunjukkan kompleksitas yang terlibat dalam pembentukan harga diri individu. Meskipun tugas dan tantangan dalam setiap domain berkembang seiring waktu, hal-hal itu tetap relevan dan berperan penting dalam membentuk harga diri individu. Selain itu, Mruk juga menjelaskan tentang proses pemecahan masalah yang bervariasi, di mana penting untuk diingat bahwa setiap individu mengalami tahapan dan tantangan perkembangan yang sama, tetapi dengan cara yang unik. Variasi kompleks ini menunjukkan bahwa memahami individu memerlukan pemahaman yang mendalam, yang bisa diperoleh melalui aktivitas berpikir yang berorientasi pada pengalaman. Dengan memperhatikan bahwa harga diri adalah isu perkembangan sepanjang hidup dan bahwa setiap individu memiliki perjalanan yang unik, pendekatan yang holistik dan empatik dapat membantu individu memperkuat harga diri mereka dan mencapai kesejahteraan psikologis yang lebih baik.

Selain membagi hubungan antara kompetensi dan kelayakan dalam pembentukan harga diri, Mruk juga membagi tahap-tahap perkembangan harga diri anak ke dalam tiga fase, yaitu fase “prekursor” harga diri masa kecil, fase kanak-kanak dan kemunculan harga diri pada masa remaja, dan fase harga diri di masa dewasa. Sekalipun Mruk menekankan fase harga diri di masa dewasa, ketiga fase tersebut sangat menentukan proses pembentukan harga diri. Hal itu dapat terjadi karena dalam ketiga fase tersebut, setiap unsur harga diri mulai terbentuk dan menuntut orang tua untuk lebih memperhatikan anak mereka.

Pemahaman mengenai harga diri individu melalui teori harga diri Mruk sangat membantu orang tua dalam mengasuh anak. Sebab, melalui pemahaman akan harga diri, orang tua dapat menentukan sikap dan tindakan mereka terhadap anak sehingga anak tidak mengalami gangguan selama proses pembentukan harga dirinya. Harga diri anak sangat sangat menentukan kualitas hidupnya dalam masyarakat dan menjadikannya sebagai representasi dari keluarga itu sendiri. Karena itu, pemahaman mengenai faktor-faktor dasar pembentukan harga diri dan tahap-tahap perkembangan harga diri membantu orang tua dalam hal mengasuh anak, di mana pemahaman akan harga diri dapat membantu orang tua dalam

menciptakan situasi yang kondusif dan optimal bagi proses pembentukan dan perkembangan harga diri anak.

Kontribusi teori harga diri Mruk terhadap pola asuh anak dalam keluarga merupakan sumbangan berharga bagi setiap orang tua untuk menentukan sikap dan tindakan yang diperlukan selama mengasuh anak mereka. Sebab, melalui pemahaman akan harga diri manusia, orang tua dapat menjadikan hal tersebut sebagai landasan dalam mengasuh anak sehingga segala bentuk sikap dan tindakan yang dapat merugikan anak dapat dihilangkan demi perkembangan anak yang optimal. Oleh karena itu, anak dapat menjadi pribadi yang positif dan berkualitas dalam masyarakat dan dengan itu orang tua menjadikan anak sebagai pribadi yang berharga dan bermartabat dalam hidupnya.

## **5.2 Usul-Saran**

Penulis memberikan beberapa saran yang kiranya dapat membangun pola asuh yang baik terhadap anak. Ada beberapa pihak yang turut berpengaruh dalam membangun pola asuh yang baik terhadap anak, yaitu: orang tua, pemerintah, sekolah, Gereja, dan Lembaga Pendidikan IFTK Ledalero.

Pertama, pihak orang tua. Orang tua mesti menjadi salah satu agen yang andal dan menjadi pihak yang memiliki peran utama dalam membentuk harga diri anak berdasarkan kompetensi dan kelayakan. Sebagai pihak yang memiliki peran utama, orang tua mesti membangun hubungan yang hangat, meluangkan waktu yang cukup, membimbing, dan mengarahkan anak agar dapat membentuk harga dirinya yang autentik bukan dari sisi kompetensi saja, atau sebaliknya hanya dari sisi kelayakan saja. Karena itu, orang tua mesti memberikan ruang sekaligus batasan yang perlu kepada anak untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan mengajarkan nilai-nilai universal dalam kehidupan seperti cinta kasih, persaudaraan, pantang menyerah, kesabaran, solidaritas dan toleransi. Nilai-nilai tersebut tidak terbatas secara teoretis, tetapi terutama diungkapkan melalui teladan hidup orang tua juga. Dengan demikian, anak tentunya akan bertumbuh dan berkembang dengan harga diri yang positif.

Kedua, pihak pemertintah. Pemerintah perlu mengadakan sosialisasi untuk membantu para orang tua khususnya mereka terhadap keluarga yang kurang

mampu untuk mengakses informasi dalam hal mengasuh anak. Hal tersebut tentunya dapat menciptakan generasi unggul bagi negara dan masyarakat.

Ketiga, pihak sekolah. Pihak sekolah merupakan pihak yang membantu orang tua dalam mengarahkan anak dalam upaya pembentukan harga diri yang autentik berdasarkan kompetensi dan kelayakan. Dalam hal ini sekolah mesti berupaya untuk benar-benar menciptakan ruang bagi anak untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dan mengajarkan nilai-nilai universal dalam kehidupan seperti cinta kasih, persaudaraan, pantang menyerah, kesabaran, solidaritas dan lain sebagainya. Di sini, pihak sekolah tidak hanya sekedar mengajarkan tentang nilai-nilai kehidupan melainkan mengajak setiap anak untuk menerapkan nilai-nilai tersebut bertolak dari sikap dan tutur kata para guru.

Keempat, pihak Gereja. Gereja perlu mengadakan bimbingan melalui rekoleksi, katekese, ibadat dan ziarah bersama, atau kegiatan SEKAMI dan OMK agar dapat membangun pribadi-pribadi dengan harga diri yang autentik berdasarkan kompetensi dan kelayakan. Gereja juga perlu menyadarkan para orang tua untuk menghayati panggilan hidup perkawinannya sebagai rahmat dari Allah dan mencintai serta merawat anaknya sebagai bentuk cinta mereka kepada Kristus.

Kelima, Pihak IFTK Ledalero. Teori harga diri Mruk mempunyai kontribusi bagi psikologi dan filsafat. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa filsafat, para mahasiswa IFTK Ledalero perlu mengembangkan dan mendalami lebih jauh teori-teori Mruk dalam hubungannya dengan refleksi kritis atas persoalan sosial dalam masyarakat. Dengan itu, psikologi menjadi salah satu yang berperan aktif dalam menjawab persoalan-persoalan sosial dan pemebentukan harga diri anak.

## DAFTAR PUSTAKA

### KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Schader, Robin. "Parenting". *Encyclopedia of Educational Psychology*. Vol. 1&2. California: Sage Publications, 2008.
- Zeigler-Hill, Virgil dan Todd K. Shackelford (ed.). "Christopher J. Mruk", *Encyclopedia of Personality and Individual Differences*. Switzerland: Springer Nature Switzerland, 2020.

### BUKU-BUKU

- Baron, Robert A. dan Donn Byrne. *Psikologi Sosial*. Terj. Ratna Djuiwita et al. Jilid 2. Edisi ke-X. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005.
- Bowlby, John. *A Secure Base, Parent- Child Attachment and Healthy Human Development*. U.S.A: Basic Books, 1988.
- Branden, Nathaniel. *The psychology of self-esteem*. New York: Bantam, 1969.
- Cavanagh, Michael E. *Make Your Tomorrow Better*. New York: Paulist Press, 1980.
- Edwards, C. Drew. *Ketika Anak Sulit Diatur: Panduan Bagi Orang Tua Untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak*. Terj. Oetih F. D. Bandung: Kaifa, 2006.
- Gottman, John dan Joan DeClaire. *Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional*. Terj. T. Hermaya. Cet. ke-6. Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2003.
- Gunarsa, Dra Ny. Singgih D., dan Gunarsa, Dr. Singgih D. *Psikologi untuk Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia, 1986.
- Howe, David, dkk. *Attachment Theory, Child Maltreatment and Family Support, A Practice and Assessment Model*. London: Macmillan Press, 1999.
- Jaenudin, Ujam. *Dinamika Kepribadian (Psikodinamik)*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.

- James, William. *The principles of psychology*. Cambridge: Harvard University, 1983.
- Lerner, Richard M. and Graham B. Spanier (ed.), *Child Influences on Marital and Family Interaction, A Life-Span Perspective*. New York: Academic Press, 1978.
- Linda, dan Richard Eyre. *3 Langkah Menuju Keluarga yang Harmonis*. Terj. Alex Tri Kantjono Widodo. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1955.
- Manu, Maximus. *Pedagogik dan Psikologi Pendidikan*. Maumere: Ledalero, 2020.
- Martin, Carole A. dan Karen K. Colbert. *Parenting- a Life Span Perspective*. New York: McGraw-Hill, 1997.
- Mecca, A. M., N. Smelser dan J. Vasconcellos (ed.). *The Social Importance of Self-Esteem*. Berkeley: University of California Press, 1989.
- Mruk, Christopher J. *Feeling Good by Doing Good: A Guide to Authentic Self-Esteem and Well Being*. United States of America: Oxford University Press, 2019.
- *Self-Esteem Research, Theory, and Practice: Toward a Positive Psychology of Self-Esteem*. Third Edition. New York: Springer Publishing, 2006.
- Mualifah. *Psycho Islamic Smart Parenting*. Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Noor, Rohinah M. *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012.
- Piaget, Jean. *Antara Tindakan dan Pikiran*. Terj. Agus Cremers. Jakarta: PT. Gramedia, 1988.
- Raho, Bernad, *Sosiologi*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2016.
- *Keluarga Berziarah Lintas Zaman*. Ende: Nusa Indah, 2003.
- Rosenberg, Morris. *Conceiving the self*. New York: Basic Books, 1979.
- Rumini, Sri dan Siti Sundari. "Perkembangan Anak dan Remaja". Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

- Sadulloh, Uyoh. *Pedagogik Ilmu Mendidik*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Salkind, Neil J. (ed.). *Child Development*. New York: Macmillan Reference USA, 2002.
- Shaleh, Shabri dan Masyunita. *Pendidikan Keluarga*. Riau: Yayasan Indragiri, 2021.
- Shochib, Moh. *Pola Asuh orang tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014.
- Smart, Mollie S. dan Smart, Russell C. *Preschool Children, Development and Relationships*. New York: Macmillan Publishing, 1978.
- Ihromi, T. O. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999.
- Sunarty, Kustiah. *Pola Asuh orang tua dan Kemandirian Anak*. Makasar: Edukasi Mitra Grafika, 2015.
- Supriyono, Harris Iskandar, dan Suchayon. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, 2015.
- Sutanto, Andina Vita dan Andriyani. *Positive Parenting Membangun Karakter Positif Anak*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press, 2019.
- Tridhonanto, Al. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Wells, Bednar, R., G., dan Peterson, S. *Self-esteem: Paradoxes and Innovations in Clinical Theory and Practice*. Washington: American Psychological Association, 1989.
- Witanto, D. Y. *Hukum Keluarga: Hak dan Kedudukan Anak Luar Kawin*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Yusuf, Syamsul. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

## ARTIKEL JURNAL

- Asiyah, Nur. "Pola Asuh Demokratis, Kepercayaan Diri, dan Kemandirian Mahasiswa Baru". *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*, 2:2, Mei 2013.
- Baumeister, R. F., Campbell, J. D., Krueger, J. I., & Vohs, K. D. "Does High Self-Esteem Cause Better Performance, Interpersonal Success, Happiness, or Healthier Lifestyles?". *Psychological Science in the Public Interest*, 4:1, 2003.
- Baumeister, Roy F., L. Smart., dan Joseph M. Boden. "Relation of Threatened Egotism to Violence and Aggression: The Dark Side of Self-Esteem". *Psychological Review*, 103: 1, Januari 1996.
- Elmanora. "Parenting Style and School-aged Children's Social Emotional Development of Cinnamon Farmer Family". *Jurnal Institut Pertanian Bogor*, 5:2, Agustus 2012.
- Gecas, Viktor "The self-concept". *Annual Review of Sociology*, 8:1, Agustus 1982.
- Gecas, Viktor. "Parental behavior and dimensions of adolescent self-evaluation". *Sociometry*, 34:4, Desember 1971.
- Indriyani, Jeniy., Aini Kusniawati, Mukhtar Abdul Kader. "Pengaruh Self – Esteem dan Self- Efficacy Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus pada pegawai RSUD Ciamis)". *Bussines Management and Enterpreneurship Journal*, 2:4, Desember 2020.
- Kusnadi, Starry Kireida dan Arianti Agustin. "The Effects of Parental Emotional Coaching on the Improvement of Parental Style and Acceptance towards Deaf Children". *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 9:2, Januari 2019.
- Makagingge, Meike., Mila Karmila, dan Anita Chandra. "Pengaruh Pola Asuh orang tua Terhadap Perilaku Sosial Anak (Studi Kasus pada Anak Usia (3-4 Tahun di KBI AL Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018)". *Journal Ya Bunayya*, 3:2, November 2019.
- Mohan, Vidhu., Manpreet Kaur, Baljit Kaur. "Achievement Motivation and Self Concept of Adolescents: Significance of Parental Attitude". *Indian Journal of Psychological Science*, 4:1, Juli, 2013.



- Mruk, Christopher J. "Defining Self- Esteem as a Relationship between Competence and Worthiness: How a Two Factor Approach Integrates the Cognitive and Affective Dimensions of Self- Esteem". *Polish Psychological Bulletin*, 44:2, Juni 2013.
- Neiss, M. B., C. Sedikides, and J. Stevenson. "Self- Esteem: A Behavioural Genetics Perspective". *Psychological Inquiry*, 14:1, Juni 2003.
- Rakhmawati, Istinah. "Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak". *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6:1, Juni 2015.
- Ruli, Efrianus. "Tugas dan Peran orang tua dalam Mendidik Anak". *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1:1, November 2021.
- Salas- Auvert Jesus A. dan Stephanie H. Felgoise. "The Rational- Experiential Information Processing System Model: Its Implications for Cognitive Therapy". *Internationall Journal of Clinical and Health Psychology*, 3:1, Januari 2003.
- Sary, Poppy Puspita, Sumardi, dan Sima Mulyadi. "Pola Asuh orang tua terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini". *Jurnal PAUD Agapedia*, 3:1, Juni 2020.
- Susanto, M. Budi dkk. "Psycodinamic Approach". *Journal of Management and Social Science*. 1:3. Garut: Juli, 2023.
- Tafarodi, Romin W., dan William B. Swann Jr. "Self- Linking and Self- Competence as Dimensions of Global Self- Esteem: Initial Validation of a Measure". *Journal Personality Assesment*, 65:2, Juni 1995.
- Virasiri, Saowakon., Jintana Yunibhand, dan Waraporn Chaiyawat. "Parenting: What Are The Critical Attributes". *Journal of The Medical Association of Thailand*, 94:9, September 2011.
- White, Robert. "Ego and Reality in Psychoanalytic Theory: A Proposal regarding Independent Ego Energies". *Psychological Issues*, 3:11, Maret 1963.
- White, Robert. "Motivation Reconsidered: The Concept of Competence". *Psychological Review*, 66:5, September 1959.

## **MAJALAH**

Raho, Bernard. "Stabilitas dan Kepuasan Perkawinan, dan Hidup Berkeluarga". *Vox* 54/02-2010.

## **UNDANG-UNDANG**

Republik Indonesia. *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Undang-Undang Perkawinan 1974*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2023 Tentang Perlindungan Anak*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, 2022.

## **TESIS**

Petrus Tamelab, "Menyoroti Fenomena Kekerasan dalam Rumah Tangga pada Keluarga-keluarga di Paroki Spiritu Santo Misir dalam Terang Efesus 5:22-23 dan Tantangannya bagi Karya Pastoral Keluarga". Tesis, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2014.

## **INTERNET**

Ajuni Khofifah Hanifih. "Kenali dan Pahami 5 Macam Pola asuh orang Tua Terhadap Anak". *Kampus Psikologi*, 29 April 2021, <<https://kampuspsikologi.com/5-macam-pola-asuh-orang-tua/?amp>>, diakses pada 26 April 2023.

Fahlevi, Reza. "Jenis-Jenis Pola Asuh dan Dampaknya Pada Karakter Anak", *Klik Dokter*, 8 Juni 2022, <<https://www.klikdokter.com/ibu-anak/tips-parenting/jenis-jenis-pola-asuh-dan-dampaknya-pada-karakter-anak>>, diakses pada 27 April 2023.

Krauthammer, Charles. "Education: Doing Bad and Feeling Good", *TIME*, 5 Februari, 1990, [content.com.time/time/subscriber/article/0,3309,969312-2,00.html](http://content.com.time/time/subscriber/article/0,3309,969312-2,00.html), diakses 14 April 2024.

Universitas Psikologi, "Intervensi dan Terapi dalam Psikologi Klinis", 10 Juli 2018, <<https://www.universitapsikologi.com/2018/07/intervensi-dan-terapi-dalam-psikologi.html>>, diakses pada 22 April 2024.

<<https://id.yestherapyhelps.com/rosenberg-s-scale-of-self-esteem-what-does-it-consist-of-12292>>, dikases pada 9 April 2024.

Ihromi.